



Jembatan Gantung Nanga Ungai Hubungkan 13 Desa

Warga Tak Perlu Lagi Gunakan Motor Air



IST/DICKY DARMAWAN/HUMAS PEMKAB SINTANG

TINJAU JEMBATAN - Bupati Sintang Jarot Winarno meninjau jembatan gantung rangka baja di Desa Nanga Ungai, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang, Selasa (10/3).

Ribuan masyarakat di 13 desa di wilayah Kecamatan Kayan Hulu kini tak perlu lagi menggunakan motor air dengan biaya selangit untuk mencapai ibu kota kecamatan. Mereka hanya perlu waktu empat jam perjalanan darat dengan hadirnya Jembatan Gantung Nanga Ungai yang baru saja diresmikan Bupati Sintang Jarot Winarno.

Jembatan Gantung Nanga Ungai berdiri tegak dengan konstruksi baja. Jembatan ini merupakan bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menghubungkan 13

desa menuju Kecamatan Kayan Hulu.

Sebanyak 12 desa ini yakni Desa Nanga Ungai, Desa Riam Panjang, Desa Nanga Tampang, Desa Bu-

■ Bersambung ke hal. 7

Warga Tak Perlu Lagi Gunakan Motor Air

Sambungan Hal.1

luh Merindu, Desa Merahau Permai, Desa Nanga Oran, Desa Nanga Abai, Desa Nangka Lestari, Desa Nanga Laar, Desa Kerapuk Jaya, Desa Riam Muntik dan Desa Nanga Toran.

"Ini namanya keterhubungan. Dengan adanya jembatan gantung yang berada di Desa Nanga Ungai Kecamatan Kayan Hulu ini mendapat perhatian dari pemerintah pusat," kata Bupati Sintang Jarot Winarno saat peresmian Jembatan Gantung Nanga Ungai, Selasa (10/3).

Sebelum terbangun jembatan gantung, konstruksinya terbuat dari kayu, seiring berjalan jembatan tersebut hancur karena

banjir. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta DPR-RI Dapil Kalbar cepat tanggap merespons kejadian tersebut, sehingga dengan cepat membangun jembatan gantung dengan konstruksi rangka baja.

"Dalam dua tahun ini, sudah empat jembatan gantung rangka baja dibangun," ungkapnya. Tahun 2020 ini, jelasnya, pemerintah pusat mengalokasikan dua jembatan yang akan dibangun, antara lain jembatan gantung di Desa Sungai Buaya Kecamatan Kayan Hilir dan di Desa Sebadak Kecamatan Ketungau Hulu. "Jadi kita bagi-bagi lah jembatan ini untuk

menyambung konektivitas masyarakat," jelasnya.

Dengan hadirnya jembatan gantung rangka baja ini memudahkan konektivitas masyarakat desa ke Ibukota Kecamatan Kayan Hulu. Menurut Jarot, konektivitas antara ibukota Kecamatan Kayan Hulu dengan 13 desa berdampak terhadap banyak hal.

Kepala Desa Nanga Ungai, Sangga, merasa bangga dengan hadirnya jembatan gantung rangka baja yang selesai terbangun dan diresmikan oleh Bupati Sintang, Jarot Winarno. "Kami ucapkan terimakasih kepada pemerintah pusat yang telah memberikan jembatan gantung rangka

baja ini di Desa kami. Ini menjadi suatu kebanggaan bagi kami, karena yang memanfaatkan jembatan ini mencakup 13 desa," ungkap Sangga.

Sangga menyebut, kehadiran jembatan gantung baja di Desa Nanga Ungai, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang, Kalbar, tak hanya dinanti-nanti oleh 1.430 jiwa penduduk Desa Nanga Ungai, tapi ribuan warga lainnya di 12 desa di Das Sungai Nanga Tebidah. "Warga kami menjuluki jembatan ini adiknya jembatan tayan. Hampir setiap sore, banyak masyarakat yang selfie, foto-foto di jembatan ini," kata Kades Nanga Ungai, Sangga. (agus pujianto)